

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif deskriptif, yang bermakna sebuah penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai objek penelitian dan disesuaikan dengan situasi wajar dalam hal kaitannya pengumpulan data yang ada pada umumnya bersifat kualitatif.²⁴ Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau gambaran seluas-luasnya tentang subjek yang diteliti, sehingga pembaca dapat memperoleh informasi tambahan dan memahami fenomena atau fenomena sosial dengan lebih memfokuskan pada gambaran besar dari fenomena yang diteliti, bukan membedah variabel yang saling berkaitan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen dakwah. Pendekatan manajemen dakwah adalah pendekatan yang menggunakan teori-teori jelas dalam bidang disiplin ilmu manajemen dakwah untuk mengungkapkan dan menjelaskan suatu fenomena atau gejala yang terkait dengan Peran Penyuluh Agama Yayasan Peduli Pelosok Negeri (YAPPRI) dalam Membina Muallaf di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Karo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Implementasi Peran Penyuluh Agama Yayasan Peduli Pelosok Negeri (YAPPRI) dalam Membina Muallaf di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Karo, yang beralamat di Kecamatan Suka Maju Kabupaten Karo (Masjid Al-Ikhlas). Adapun waktu digunakan peneliti yaitu: Mei-Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

Populasi muallaf yang ditemukan di Kecamatan Suka Maju, Kabupaten Karo sebanyak 38 orang. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memilih berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang dipilih untuk diteliti dengan 3 kriteria yaitu:

1. Muallaf yang berusia dewasa dengan rentang 30-45 tahun, karena dinilai dapat memberikan pandangan secara objektif dari berbagai sudut pandang.

²⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), 3.

2. Muallaf yang sering dan aktif ikut terlibat dalam setiap program yang dibuat oleh YAPPRI dan sering ke Masjid.
3. Muallaf yang memiliki keleluasaan dalam berkomunikasi dengan YAPPRI melalui *whatsapp group*.

D. Sumber Data

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan dilapangan, maka didapatkan 2 sumber data dalam penelitian ini, yakni:

1. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dimana objek wawancara penelitian ini adalah ketua Yayasan Aksi Peduli Pelosok Negeri yakni Abangda Satria Lubis.
2. Informasi sekunder yaitu informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari penulis, seperti informasi dan data dari literatur yang relevan yaitu literatur, dokumen dan berita yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana berlangsung diskusi antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam dengan bantuan petunjuk wawancara. Adapun wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Penentuan siapa yang akan diwawancarain
- b. Menentukan topic sebagai bentuk bahan wawancara.
- c. Membuat dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan di gunakan.
- d. Buat rencana dan persiapan dengan matang untuk melakukan wawancara.
- e. Catatan data hasil wawancara.
- f. Periksa keakuratan dan kualitas informasi yang diterima dan kumpulkan informasi yang diperlukan. Bahan penelitian diperoleh dan diuji validitas dan reliabilitasnya yang merupakan hasil penelitian yang dilakukan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan secara langsung di tempat penelitian terhadap perilaku, aktifitas dan perasaan yang dirasakan oleh objek penelitian. Objek yang diobservasi secara langsung adalah para muallaf dan orang yang terlibat dalam kegiatan serta program organisasi YAPPRI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu bahan atau keterangan tertulis gambar penelitian yang disusun oleh seseorang atau lembaga dengan tujuan menyelidiki suatu peristiwa atau pembukuan pada waktu tertentu. Hasil penyelidikan yang harus dilestarikan dalam bentuk foto atau bukti seperti bukti bahwa survei dilakukan dengan benar.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa draft wawancara, alat rekam suara dan dokumentasi berupa *handphone* dan kamera, alat untuk tulis menulis berupa buku catatan dan pulpen.

Berikut merupakan draft wawancara yang diajukan kepada da'i, divisi dakwah sosial dan muallaf untuk menemukan peran penyuluh agama YAPPRI dan menemukan pandangan muallaf terhadap program pembinaan YAPPRI.

Berikut merupakan draft wawancara yang diajukan kepada pembina, da'i, ketua dan divisi dakwah sosial untuk menemukan factor pendukung dan penghambat dalam menjalani peran penyuluh agama YAPPRI.

G. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) populasi yang sedang diteliti. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diteliti agar bermakna dan komunikatif.²⁵ Kegiatan analisis data ini dibagi menjadi 4 tahap, yakni:

1. Tahap pengumpulan data, adalah sebuah kegiatan mencari data lapangan yang kemudian akan digunakan untuk dapat menjawab permasalahan dari penelitian tersebut.

²⁵ Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustakasetia, 2003), 107.

2. Data reduksi diartikan sebagai kegiatan merangkum kesimpulan yang difokuskan pada hal-hal penting yang dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah diproduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
3. Data *display* (penyajian data) penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dituangkan dalam bentuk uraian singkat.
4. Penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang benar, valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Dalam menganalisis data penulis berusaha mengkaitkan antara teori dengan fakta yang ada di lapangan. Kemudian langkah selanjutnya adalah, penulis mengambil sebuah kesimpulan. Oleh karena itu metode yang diambil oleh penulis adalah metode deduktif. Yakni sebuah metode pengambilan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum untuk memperoleh kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian yakni tentang bagaimana Peran Penyuluh Agama Yayasan Peduli Pelosok Negeri (YAPPRI) dalam Membina Muallaf di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Karo.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Peran Penyuluh Agama Yayasan Peduli Pelosok Negeri (YAPPRI) dalam Membina Muallaf di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Karo.” berdasarkan data yang sudah terkumpul, dalam hal ini peneliti mengambil teknik keabsahan data yakni:

1. Uji Kredibilitas

Penelitian ini menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan dari data hasil penelitian, yakni:

- a. Triangulasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

- b. Menggunakan Bahan Referensi, yakni adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

